

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) ialah “penelitian yang dilakukan secara langsung dikalangan masyarakat, seperti kelompok atau lembaga masyarakat tertentu” (Narbuko dan Abu Achmadi, 2007: 46). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang semua informasi berbentuk angka mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran data yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono, (2012: 14) bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, menggunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Maka penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh peranan orang tua dan motivasi anak terhadap minat belajar al-Qur’an di TPA Al Ikhsan Patukan Gamping Sleman.

##### **B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

## **1. Definisi Operasional**

- a) Peranan Orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an adalah sebagai guru pertama yang mendidik anak-anaknya. Peran orang tua tidak hanya menjadi guru saja melainkan; memelihara dan membesarkan, melindungi dari berbagai gangguan penyakit jasmani serta menjamin keselamatan diri dari hal-hal yang dilarang agama sehingga nantinya anak dalam menghadapi hidup akan mengarah pada ajaran agama.
- b) Motivasi Belajar Anak adalah kekuatan atau dorongan yang terdapat dalam diri anak yang menyebabkan seorang anak melakukan sebuah tindakan. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Internal dorongan dalam diri seorang anak itu sendiri sedangkan eksternal yang berupa rangsangan dari luar.
- c) Minat Belajar Al-Qur'an adalah kegiatan yang disenangi oleh seorang anak serta mendapat perhatian khusus yang ditandai dengan rasa bahagia ketika melakukannya. Apabila seorang anak sudah menyukai kegiatan belajar Al-Qur'an maka dengan secara otomatis kegiatan belajar Al-Qur'an di TPA akan menjadi kegiatan belajar yang menyenangkan bagi anak.

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu obyek penelitian atau bisa dikatakan sebagai titik perhatian pada suatu penelitian ( Arikunto, 2010: 161). Dalam penelitian ini ada tiga variabel yakni:

- 1) Variabel Independen (X)

Variabel independen bisa disebut juga variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab sebuah perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (sugiyono, 2015: 39). Pada variabel independen dalam penelitian ini yaitu peran orang tua ( $X_1$ ) dan Motivasi anak ( $X_2$ ). Adapun indikator dari kedua variabel independen adalah sebagai berikut:

a) Peranan orang tua dengan aspek dan indikator :

- (1) Peranan dasar orang tua : memelihara dan membesarkan anak serta melindungi dan menjamin keselamatan anak.
- (2) Peranan orang tua dalam perkembangan : orientasi pada tugas, proses dan perkembangan.
- (3) Peranan orang tua dalam pendidikan : pendidikan ibadah, pokok-pokok ajaran agama islam dan membaca Al-Qur'an, pendidikan Akhlaq dan aqidah.

b) Motivasi anak dalam belajar dengan indikator :

- (1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- (4) Adanya penghargaan dalam belajar
- (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- (6) Adanya lingkungan yang kondusif

## 2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen bisa disebut juga sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39). Dalam penelitian ini yang merupakan dependen yaitu Minat belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ihsan Patukan (Y) :

### a) Minat belajar dengan indikator :

- (1) Perasaan senang dalam belajar
- (2) Ketertarikan anak dalam kegiatan belajar
- (3) Memiliki perhatian dalam belajar
- (4) Memiliki suatu keaktifan tinggi dalam belajar di TPA
- (5) Bahan belajar dan sikap guru yang menarik

## C. Populasi dan Lokasi

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti oleh peneliti. (Arikunto, 2013: 173). Populasi pada fokus penelitian ini adalah seluruh santri TPA Al-Insan yang berjumlah 60 anak. dari jumlah 60 anak tersebut dibagi menjadi 3 kelas datanya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah seluruh TPA Al-Ikhsan

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah santri
1	8	13	21
2	11	14	25
3	5	9	14
Total	24	36	60

Kelas 1, yaitu TK atau klasikal berjumlah : 21 anak.

Kelas 2, yaitu dari jilid 1 – 6 berjumlah : 25 anak

Kelas 3, yaitu al-Qur'an berjumlah : 14 anak

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TPA Al-Insan yang terletak di desa Patukan, Ambarketawang, Gamping, kabupaten Sleman, Daerah Isimewa Yogyakarta 55581.

## D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban

atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian kali ini merupakan wawancara yang tak terstruktur dan narasumber yang akan diwawancarai adalah; Guru TPA, Takmir masjid, Orang tua santri dan Santri.

b. Observasi

Metode Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengamati secara langsung kondisi yang ada dilapangan. ( Sugiyono, 2017: 196) adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian adalah nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan jenis observasi dimana peneliti mengamati secara langsung dengan aktivitas santri yang akan diamati, namun tidak terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas santri, guru TPA, orang tua santri ketika TPA berlangsung.

c. Angket atau kuisisioner

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel  $X_1$  (peran orang tua) dan  $X_2$  (motivasi) serta  $Y_1$  (Minat Belajar). Sedangkan jenis angket yang dipakai peneliti yaitu angket tertutup, sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* ( $v$ ) pada kolom yang sesuai. Penggunaan angket memiliki 5 alternatif jawaban (*option*) berupa: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Responden dalam kesempatan kali ini adalah Santri TPA Al-Ihsan Patukan Gamping Sleman.

Adapun kisi-kisi angket yang terbuat terdiri dari variabel peran orang tua, motivasi anak dan minat belajar Al-Qur'an, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Fav	Unfav	Jml
1.	Peranan orang tua	Peran dasar orang tua	1,3		2
		Peran orang tua dalam perkembangan	6,7,8 ,10,11	4,5	7
		Peran orang tua dalam pendidikan agama	2,9,12,13,14,15		6
2.	Motivasi anak dalam belajar	Adanya Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,3	2	3
		Adanya Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,7	5	3
		Adanya Harapan dan cita-cita masa depan	9,11	10	3
		Adanya penghargaan dalam belajar	6	13	2
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	8,14	12	3
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	15		1
		Perasaan senang dalam belajar	2,6	1	3
		Ketertarikan anak dalam kegiatan belajar	4,5	3	3

3.	Minat belajar	Anak memiliki perhatian dalam belajar	7,11	13	3
		Memiliki suatu keaktifan tinggi dalam belajar di TPA	9,10	12	3
		Bahan belajar dan sikap guru yang menarik	8,14	15	3
Total butir soal			33	12	45

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau variabel yang diamati oleh peneliti (Sinambela, 2014: 151). Adapun langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Membuat atau merumuskan pertanyaan atas kisi-kisi yang dibuat.
2. Merumuskan definisi variabel operasional dari setiap variabel.
3. Menentukan indikator-indikator dari setiap variabel.
4. Membuat kisi-kisi angket dari setiap variabel.
5. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.

Karena instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan hasil yang akurat maka setiap instrumen harus skala. Skala yang digunakan untuk mengukur instrumen yaitu skala likert. Menurut (Sugiyono, 2015: 93) “skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Maka dengan demikian perlu disajikan tiap kategori dari jawaban masing-masing instrumen kedalam kategori sangat sering (5), sering (4), kadang-kadang (3), kurang (2), tidak pernah (1), dan ada pula pernyataan yang bersifat negatif yang di berikan skor sangat sering (1), sering (2), kadang-kadang (3), kurang (4), tidak pernah (5).

## F. Analisis Instrumen

### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. alat ukur bisa dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis butir soal dengan menggunakan korelasi product moment dari pearson correlation dengan aplikasi SPSS for window 15.0.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma Y^2)] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)]}}$$

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi subyek pemilik nilai

$y$  = skor item soal

$x$  = skor pertanyaan

$N$  = banayk subyek pemilik nilai

$\Sigma$  = jumlah pertanyaan

Uji validitas ini dengan menggunakan penelitian validitas eksternal yaitu instrumen di uji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang telah ada di lapangan (Sugiyono,2015: 123).

Untuk analisis dilakukan dengan bantuan SPSS 15.0 for window. Pengujian validitas berdasarkan analisis item butir pertanyaan yaitu mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan skor total. Pengujian dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Besar r tabel diketahui dari product moment dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,329 uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 30 santri. Pada proses penelitian, uji validitas dilakukan satu kali tahap pada saat pengolahan data. Adapun ketentuan valid atau tidak valid suatu butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung > r tabel : instrumen adalah valid
- 2) Apabila r hitung < r tabel : instrumen adalah tidak valid (Arikunto, 2002: 146).

Uji validitas dilakukan pada setiap item soal instrumen. hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan df = n-k dengan signifikansi 5%. Butir soal dinyatakan valid jika r tabel < r hitung (Noor, 2011: 169).

Uji validitas instrumen penelitian yang berupa kuisisioner/angket yang dilakukan di TPA lain dengan jumlah 30 santri/anak.

### 1) Uji Validitas Variabel Peran Orang Tua

Uji validitas dilakukan pada 15 item pertanyaan. Nilai r tabel dengan banyak responden 30 adalah 0,361. Item pertanyaan dinyatakan valid jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ .

Tabel 3.3

Hasil uji coba validitas variabel peranan orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,743	0,361	Valid
Item 2	0,599	0,361	Valid
Item 3	0,610	0,361	Valid
Item 4	0,500	0,361	Valid
Item 5	0,416	0,361	Valid
Item 6	0,744	0,361	Valid
Item 7	0,579	0,361	Valid
Item 8	0,714	0,361	Valid
Item 9	0,478	0,361	Valid
Item 10	0,638	0,361	Valid
Item 11	0,742	0,361	Valid
Item 12	0,588	0,361	Valid
Item 13	0,792	0,361	Valid
Item 14	0,631	0,361	Valid
Item 15	0,525	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 15 butir instrumen valid. Tabel tersebut menjelaskan korelasi antara skor item 1 dengan skor pada r hitung 0,743 serta skor item 2 dengan skor r hitung 0,599 dan seterusnya. Pada uji validitas menghasilkan 15 butir instrumen yang yang lebih besar dari 0,361 sehingga 15 butir instrumen pada peran orang tua dinyatakan

valid. Oleh karena itu item yang valid bisa digunakan untuk uji selanjutnya. Instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kesahihannya/kebenarannya (Sugiyono,2015: 121).

## 2) Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Anak

Uji validitas variabel ini akan dilakukan sebanyak 15 item pernyataan. Dengan nilai  $r$  tabel = 0,361. Item pernyataan dinyatakan valid apabila  $r$  tabel <  $r$  hitung.

Tabel 3.4

Hasil uji coba validitas variabel motivasi belajar anak

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,762	0,361	Valid
Item 2	0,700	0,361	Valid
Item 3	0,667	0,361	Valid
Item 4	0,537	0,361	Valid
Item 5	0,635	0,361	Valid
Item 6	0,544	0,361	Valid
Item 7	0,739	0,361	Valid
Item 8	0,455	0,361	Valid
Item 9	0,694	0,361	Valid
Item 10	0,499	0,361	Valid
Item 11	0,422	0,361	Valid
Item 12	0,657	0,361	Valid
Item 13	0,516	0,361	Valid

Item 14	0,538	0,361	Valid
Item 15	0,733	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada variabel motivasi anak menunjukkan 15 item valid. Apabila instrumen tidak valid maka akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya (Sugiyono,2015: 121).

### 3) Uji Validitas Variabel Minat Belajar Al-Qur'an.

Uji validitas variabel ini dilakukan pada 15 item pernyataan. Dengan nilai  $r$  tabel = 0,361. Item pernyataan dinyatakan valid apabila  $r$  tabel <  $r$  hitung.

Tabel 3.5

Hasil uji coba validitas variabel minat belajar Al-Qur'an

Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Item 1	0,738	0,361	Valid
Item 2	0,422	0,361	Valid
Item 3	0,674	0,361	Valid
Item 4	0,778	0,361	Valid
Item 5	0,892	0,361	Valid
Item 6	0,711	0,361	Valid
Item 7	0,663	0,361	Valid
Item 8	0,484	0,361	Valid
Item 9	0,637	0,361	Valid
Item 10	0,716	0,361	Valid
Item 11	0,792	0,361	Valid

Item 12	0,618	0,361	Valid
Item 13	0,654	0,361	Valid
Item 14	0,744	0,361	Valid
Item 15	0,454	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada variabel minat belajar Al-Qur'an menunjukkan 15 item valid. Untuk itu item pernyataan dapat digunakan untuk uji selanjutnya, apabila terdapat item yang tidak valid maka akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya (Sugiyono,2015: 121).

- 4) Hasil uji validitas Variabel Peranan Orang Tua dalam Pendidikan Al-Qur'an

Tabel 3.6

Uji Validitas Peran Orang Tua dalam Pendidikan Al-Qur'an (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,775	0,254	Valid
Item 2	0,727	0,254	Valid
Item 3	0,749	0,254	Valid
Item 4	0,730	0,254	Valid
Item 5	0,749	0,254	Valid
Item 6	0,801	0,254	Valid
Item 7	0,858	0,254	Valid
Item 8	0,822	0,254	Valid

Item 9	0,755	0,254	Valid
Item 10	0,770	0,254	Valid
Item 11	0,793	0,254	Valid
Item 12	0,805	0,254	Valid
Item 13	0,844	0,254	Valid
Item 14	0,856	0,254	Valid
Item 15	0,709	0,254	Valid

Dari data validitas diatas dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Selanjutnya nilai ini kemudian di bandingkan dengan r tabel pada signifikansinya 5% dengan jumlah data (n) = 60, maka di dapat r tabrel sebesar 0,254. Dari hasil program SPSS dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item-item tersebut apabila r hitung > r tabel ( dengan signifikansinya 5%) dalam hal ini nilainya lebih dari 0,254 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen diatas dinyatakan semuanya valid.

#### 5) Hasil uji validitas variabel motivasi belajar anak

Tabel 3.7

#### Uji validitas motivasi belajar anak (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,678	0,254	Valid
Item 2	0,664	0,254	Valid
Item 3	0,701	0,254	Valid
Item 4	0,570	0,254	Valid

Item 5	0,778	0,254	Valid
Item 6	0,743	0,254	Valid
Item 7	0,623	0,254	Valid
Item 8	0,728	0,254	Valid
Item 9	0,684	0,254	Valid
Item 10	0,695	0,254	Valid
Item 11	0,761	0,254	Valid
Item 12	0,659	0,254	Valid
Item 13	0,722	0,254	Valid
Item 14	0,752	0,254	Valid
Item 15	0,685	0,254	Valid

Dari data validitas diatas dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Selanjutnya nilai ini kemudian di bandingkan dengan r tabel pada signifikansinya 5% dengan jumlah data (n) = 60, maka di dapat r tabrel sebesar 0,254. Dari hasil program SPSS dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item-item tersebut apabila r hitung > r tabel ( dengan signifikansinya 5%) dalam hal ini nilainya lebih dari 0,254 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen diatas dinyatakan semuanya valid.

6) Hasil uji validitas variabel minat belajar Al-Qur'an

Tabel 3.8

Uji validitas minat belajar Al-Qur'an (Y1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,768	0,254	Valid

Item 2	0,510	0,254	Valid
Item 3	0,792	0,254	Valid
Item 4	0,682	0,254	Valid
Item 5	0,681	0,254	Valid
Item 6	0,745	0,254	Valid
Item 7	0,648	0,254	Valid
Item 8	0,678	0,254	Valid
Item 9	0,738	0,254	Valid
Item 10	0,773	0,254	Valid
Item 11	0,709	0,254	Valid
Item 12	0,816	0,254	Valid
Item 13	0,809	0,264	Valid
Item 14	0,753	0,254	Valid
Item 15	0,767	0,254	Valid

Dari data validitas diatas dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Selanjutnya nilai ini kemudian di bandingkan dengan r tabel pada signifikansinya 5% dengan jumlah data (n) = 60, maka di dapat r tabrel sebesar 0,254. Dari hasil program SPSS dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item-item tersebut apabila r hitung > r tabel ( dengan signifikansinya 5%) dalam hal ini nilainya lebih dari 0,254 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen diatas dinyatakan semuanya valid.

b. Uji Reliabilitas Instumen

Reliabel yang artinya adalah dapat dipercaya atau bisa dikatakan dapat diandalkan, jadi instrumen dikatakan dipercaya yakni bisa digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Secara garis besar ada dua jenis reliabelitas yaitu eksternal dan internal (Arikunto, 2013: 222). Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabelitas menggunakan rumus *Alpa Cronbach*. Jika nilai *alpha* >0,6 maka disebut reliabel (Noor, 2011: 165). Uji reliabelitas instrumen menggunakan rumus *alpha* dengan dibantu program SPSS. Rumus Alpha yang dimaksud adalah :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabelitas Instrumen

$k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sigma_b^2$  = Jumlah Varians butir

$\sigma_1^2$  = Varians Total (Arikunto, 2013: 239).

Setelah diketahui kesahihan dari masing-masing butir instrumen maka selanjutnya dicari keandalan. Instrumen dikatakan andal apabila dilakukan pengukuran secara berulang-ulang terhadap gejala yang sama terhadap alat ukur yang sama hasilnya konsisten. Uji reliabelitas pada instrumen dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji reliabilitas instrumen variabel peranan orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an

Setelah dinyatakan valid, maka 15 item soal tersebut di uji keandalanya atau reliabilitas.

Tabel 3.9

variabel peranan orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an(X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	15

pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel peran orang tua memiliki nilai cronbach alpha  $>0,6$  yakni sebesar 0,875. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan adalah reliabel, yang artinya instrumen peranan orang tua dapat dipercaya keandalannya dalam pengumpulan data pada penelitian.

2) Uji reliabelitas variabel Motivasi Belajar Anak

Setelah dinyatakan valid, maka 15 item soal tersebut di uji keandalannya atau reliabilitas.

Tabel 3.10

Hasil uji reliabilitas variabel Motivasi Belajar Anak (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	15

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel motivasi anak memiliki nilai cronbach alpha  $>0,6$  yaitu sebesar 0,865. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal pertanyaan adalah reliabel. Yang artinya instrumen motivasi anak dapat dipercaya keandalannya dalam pengumpulan data pada penelitian.

3) Uji reliabilitas variabel Minat Belajar Al-Qur'an

Tabel 3.11

Hasil uji reliabilitas variabel minat belajar Al-Qur'an (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,905	15

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel minat belajar Al-Qur'an memiliki nilai cronbach alpha  $>0,6$  yaitu sebesar 0,905. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal pertanyaan adalah reliabel. Yang artinya instrumen minat belajar Al-Qur'an dapat dipercaya keandalannya dalam pengumpulan data pada penelitian.

### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan suatu tindakan lanjutan dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS sehingga data yang akan dihasilkan akan akurat. Metode analisis data ini dilakukan untuk mengetahui

ada atau tidaknya peranan orang tua dan motivasi anak terhadap minat belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan Patukan Gamping Sleman. Adapun metode Analisis data yang akan digunakan sebagai berikut;

1. Pada rumusan masalah 1,2 dan 3 menggunakan Statistik Deskriptif.

Dan rumusnya sebagai berikut;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil atau angka presentase.

F : Frekuensi alternatif jawaban angket.

N : Jumlah atau banyaknya individu

100% : Bilangan konstanta.

2. Pada rumusan masalah 4 dan 5 menggunakan Regresi Sederhana.

Dan rumusannya sebagai berikut: (Sugiono, 2015 :247).

$$Y = a+bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen.

X : Variabel independen.

a : Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b : koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

3. Pada rumusan masalah nomer 6 menggunakan Regresi linier berganda.

Dan rumusnya sebagai berikut; ( Sugiono, 2015 :252)

Rumus regresi linier berganda ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

**Y** = variabel dependen

**X<sub>1</sub>** = variabel independen pertama

**X<sub>2</sub>** = variabel independen kedua

**X<sub>n</sub>** = variabel independen ke n

**a** = konstanta

**b<sub>1</sub>** = koefisien X<sub>1</sub>

**b<sub>2</sub>** = koefisien X<sub>2</sub>

**b<sub>n</sub>** = koefisien X<sub>n</sub>